

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : Hasil uji ANAVA satu jalur didapat $F_{hitung} = 54,18 > F_{tabel} = 3,16$ maka menunjukkan memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan antara model pembelajaran *Case-Base Learning* dan *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Lintongnihuta tahun ajaran 2024/2025. Kemudian dilanjut dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,44 > 1,67203$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat pengaruh yang berbeda secara signifikan model pembelajaran *Case-Base Learning* dan *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Lintongnihuta tahun ajaran 2024/2025. Maka dapat diketahui hasil belajar Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan pada kelas siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Case-Base Learning* lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*, hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar siswa, dimana dengan model *Case-Base Learning* yaitu 85,5 sedangkan dengan model *Direct Instruction* yaitu 77,5.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Case-Base Learning* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Direct Instruction*. Oleh sebab itu guru mata pelajaran dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Case-Base Learning* ini dalam proses belajar mengajar, tentunya dengan menyesuaikan dengan topik elemen atau materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran ini berpotensi menggali kemampuan siswa dalam hal belajar mandiri, bekerja sama, berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan tentunya meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dapat dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan agar setiap guru memahami karakteristik dari pada peserta didiknya untuk dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan agar guru pengajar mengenal, memahami dan dapat mengaplikasikan model pembelajaran sehingga mereka dapat memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran tertentu
3. Diharapkan kepada pengajar untuk memperhatikan faktor interal dari siswa dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya adalah motivasi belajar siswa.

4. Disarankan kepada guru mata pelajaran agar menggunakan model pembelajaran *Case-Base Learning* daripada Direct Instruction tentunya disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan.
5. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hasil belajar menggunakan model *Case-Base Learning* dengan menambahkan media yang lebih variatif dan menarik bagi siswa.

